

**PENGARUH KUALITAS AUDIT, *TENURE* AUDIT DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP ASIMETRI INFORMASI DENGAN
KOMITE AUDIT SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2013-2015)**

Rocky Rahman
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
rocky.rahman28@gmail.com

ABSTRACT

This study was to examine the effect of audit quality, tenure audit, and the size of the company towards the audit committee the information asymmetry as moderating variables. Subjects in this study were manufacturing companies listed on the Stock Exchange from period 2013 to 2015 . 349 samples are selected by purposive sampling method. The analysis tool used is a model Moderated Regression Analysis (MRA).

Analysis shows that the tenure audit and quality of audits hold significantly negative effect on information asymmetry. While the company size hold no significant effect on information asymmetry. The audit committee as moderating variable shows a strengthenig influence on the relation toward tenure audit with asymetry information

Keywords: Quality Audit, Audit Tenure, Company Size, Audit Committee, Information Asymmetry

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan sarana informasi keuangan bagi pihak internal dan eksternal dalam pengambilan keputusan. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan sangat membantu pemilik atau pihak lain seperti kreditur dan investor dalam menilai perusahaan.

Manajer sebagai *agent* memiliki informasi yang lebih banyak tentang perusahaan dengan *principal*, sehingga seorang manajer memiliki kewajiban dalam menyampaikan informasi tentang kondisi perusahaan terhadap pemilik.

Informasi dalam suatu perusahaan merupakan suatu hal yang sangat penting, sehingga dibutuhkan oleh pemilik atau *principal*. Oleh sebab itu pihak manajemen atau *agent* harus menyampaikan informasi tersebut secara transparan.

Manajemen (*agent*) dalam menyampaikan informasi kepada *principal* sering kali tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan cenderung memanipulasi informasi tersebut. Sehingga informasi yang diperoleh *principal* dapat bersifat menyesatkan. Hal ini terjadi karena *agent* diberi kewenangan dan otoritas untuk menjalankan perusahaan oleh *principal* (Rahmawati, dkk 2006).

Manajer beranggapan bahwa apabila dia meningkatkan kinerjanya dengan cara melakukan tindakan tersebut maka *principal* akan memberikan bonus kepada *agent*. Kondisi ini merupakan masalah agensi yang sering terjadi di beberapa perusahaan di dunia. Asimetri informasi yang terjadi antara *agent* dan *principal* ini dapat menimbulkan suatu peluang kepada *agent* untuk melakukan praktek manajemen laba di perusahaan, karena informasi yang dimiliki oleh *agent* lebih banyak daripada *principal*, maka *agent* dengan mudah dapat memanipulasi informasi yang ada di perusahaan (Yamaditya, 2014).

Principal dapat membatasi perilaku manajer dengan menetapkan insentif yang tepat dan melakukan monitor yang didesain untuk membatasi aktivitas yang menyimpang. Hal itu dilakukan untuk meminimalisir terjadinya asimetri informasi dan memberikan keyakinan bahwa laporan keuangan disajikan dengan semestinya maka diperlukan pihak yang independen dan kompeten yang dapat

memberikan assurance, salah satunya yaitu jasa audit yang diberikan oleh KAP (Primadita dan Fitriany, 2012).

Principal dapat membatasi perilaku manajer dengan menetapkan insentif yang tepat dan melakukan monitor yang didesain untuk membatasi aktivitas yang menyimpang. Hal itu dilakukan untuk meminimalisir terjadinya asimetri informasi dan memberikan keyakinan bahwa laporan keuangan disajikan dengan semestinya maka diperlukan pihak yang independen dan kompeten yang dapat memberikan *assurance*, salah satunya yaitu jasa audit yang diberikan oleh KAP (Primadita dan Fitriany, 2012).

Akuntan publik didorong untuk meningkatkan kompetensi dan independensinya agar mampu dalam meningkatkan kualitas auditnya. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2011), tujuan Audit atas laporan keuangan adalah untuk menyatakan tentang kewajaran dalam semua hal yang material dalam laporan keuangan sesuai dengan standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia. Auditor bertanggung jawab atas laporan keuangan terbebas dari salah saji material, baik yang disebabkan kekeliruan atau kecurangan.

Christiani dan Nugrahanti (2014) dan Rusmin (2010) menemukan bahwa semakin tinggi kualitas audit yang menggunakan ukuran KAP (*KAP Big four*) maka semakin rendah terjadinya manajemen laba akibat adanya asimetri informasi di perusahaan tersebut. Christiani dan Nugrahanti (2014) dan Rusmin (2010) menyatakan bahwa tindakan manajemen laba terhadap hasil audit yang dilakukan oleh *KAP Big four* lebih rendah daripada *KAP non Big four*. Akan tetapi hasil

penelitian yang dilakukan oleh Guna dan Herawaty (2010) dan Wiryadi dan Sebrina (2013) menyatakan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap asimetri informasi.

Wakhun dan Wisadha (2014) menemukan pengaruh negatif *tenure audit* terhadap asimetri informasi akibat semakin pendeknya masa perikatan yang dapat dilihat pada tingginya asimetri informasi di awal perikatan audit baru. Hal ini disebabkan pada periode tersebut auditor belum mengetahui informasi dan prospek perusahaan serta dituntut untuk menyelesaikan tugas auditnya. Hal tersebut dapat menyebabkan timbulnya potensi kegagalan audit sebagai dampak dari kebijakan tersebut, maka yang terjadi ialah bahwa klien memberikan informasi awal mengenai kondisi perusahaannya. Namun hasil penelitian Almutairi *et al.* (2009) serta Hakim dan Omri (2010) menemukan hal yang sebaliknya yaitu ketika masa audit semakin lama maka asimetri informasi akan kembali meningkat.

Hasil penelitian yang dilakukan Wakum dan Wisadha (2014) menemukan bahwa keberadaan komite audit sebagai variabel moderasi terbukti memperlemah pengaruh negatif *tenure audit* pada asimetri informasi. Hal ini didukung oleh penelitian Friyani (2011) yang menyatakan komite audit berpengaruh terhadap asimetri informasi.

Faktor lain yang juga mempengaruhi perilaku menyimpang manajemen akibat adanya asimetri informasi berupa praktik manajemen laba yaitu ukuran perusahaan. penelitian yang dilakukan oleh Azlina (2010) serta Lidiawati dan

Asyik (2011) menyatakan bahwa ukuran perusahaan mempunyai hubungan positif dengan praktik manajemen laba.

Berangkat dari berbagai temuan penelitian terdahulu yang masih menemukan hasil tidak konsisten, maka penelitian ini akan kembali menguji faktor-faktor yang berpengaruh terhadap asimetri informasi. Melalui uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang ada ialah Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap asimetri informasi, Apakah *tenure audit* berpengaruh terhadap asimetri informasi dan Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap asimetri informasi serta keberadaan komite audit memoderasi pengaruh *tenure audit* terhadap asimetri informasi. Penelitian ini menyediakan hipotesis :

H₁ : Kualitas audit berpengaruh negatif terhadap asimetri informasi

H₂ : *Tenure audit* berpengaruh negatif terhadap asimetri informasi

H₃ : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap asimetri informasi

H₄ : Keberadaan komite audit mampu memoderasi hubungan *tenure audit* dengan asimetri informasi

METODE PENELITIAN

Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2015. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diseleksi dengan metode *Purposive Sampling*, dimana proses seleksi sampel dijabarkan sebagai berikut :

TABEL 1
PROSES PENGAMBILAN SAMPEL

NO	URAIAN	SAMPEL
1	Total perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2013-2015	1458
2	Perusahaan bukan Manufaktur	(1056)
3	Perusahaan dengan data yang tidak lengkap	(6)
4	Data <i>Outlier</i>	(47)
Total Penelitian 3 Tahun		349

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu berupa laporan keuangan tahunan audited perusahaan yang diterbitkan oleh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Penelitian ini menggunakan 3 jenis variabel, yaitu variabel dependen, variabel independen, dan variabel moderasi. Variabel dependen dalam penelitian ini ialah asimetri informasi, dimana proksi yang digunakan untuk mengukur asimetri informasi tersebut mengikuti perhitungan *spread* seperti pada penelitian Wakum dan Wisadha. (2014) yang dihitung dengan:

$$SPREAD_{it} = \frac{Bidit - Askit}{((Bidit + Askit)/2)} : N$$

Variabel Independen dalam penelitian ini ialah kualitas audit, *tenure audit* dan ukuran perusahaan. Dalam penelitian ini kualitas audit diukur melalui proksi ukuran KAP yang dibedakan menjadi KAP *big four* dan KAP *non-big four* mengikuti penelitian Guna dan Herawaty (2010). Kualitas audit diukur dengan skala nominal melalui variabel *dummy*. Angka 1 digunakan untuk mewakili

perusahaan yang diaudit oleh KAP *big four* dan angka 0 untuk mewakili perusahaan yang diaudit oleh KAP *non-big four*.

Tenure Audit yang merupakan masa perikatan audit antara Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan kliennya. Variabel *tenure Audit* dihitung dengan menjumlah total panjang masa perikatan audit sebelum auditor berpindah (Almutairi *et al.* 2009)

Pada penelitian ini, indikator yang digunakan untuk mengukur besar ukuran perusahaan adalah nilai total aset. Nilai total aset merupakan nilai keseluruhan dari aset lancar dan aset tidak lancar suatu perusahaan. Besarnya nilai total aset dapat dilihat dalam laporan keuangan neraca perusahaan, yang dihitung dengan :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln Total Aset}$$

Variabel pemoderasi dalam penelitian ini ialah komite audit, yang merupakan pihak internal perusahaan yang memiliki tugas membantu Dewan Komisaris dalam memastikan pengawasan atas pelaporan keuangan. Sesuai dengan penelitian Wakum dan Wisadha (2014), proksi untuk mengukur keberadaan komite audit adalah sebagai berikut:

$$\text{Persentase Keberadaan Komite Audit} = \frac{\text{Jumlah komite audit}}{\text{Jumlah Dewan Komisaris}}$$

Penelitian ini menggunakan variabel moderasi, sehingga dalam analisisnya digunakan analisis *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan bantuan SPSS 22.00 for windows. Persamaan regresi yang dapat disusun adalah sebagai berikut:

$$AI = \alpha + \beta_1 QA + \beta_2 Tenure + \beta_4 Size + \beta_3 KomA + \beta_5(Tenure \cdot KomA) + e$$

Keterangan :

AI	: Asimetri Informasi
α	: Konstanta
QA	: Kualitas Audit
Tenure	: Tenure Audit
Size	: Ukuran perusahaan klien
KomA	: Komite Audit
e	: <i>Error</i>

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diseleksi dengan metode *Purposive Sampling*. Penelitian ini mensyaratkan beberapa kriteria dan diperoleh jumlah sampel sebanyak 349 perusahaan yang memenuhi kriteria

Uji normalitas data di uji menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* seperti pada Tabel 2 . Tabel 2 memunjukkan hasil uji normalitas nilai Asymp. Sig(2-tailed) yang diperoleh melalui uji One-Sample Kolmogorov- Smirnov (KS) sebesar 0,200 lebih besar dari α (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

TABEL 2
HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		349
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,05833846
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,036
	Positive	,036
	Negative	-,033
Test Statistic		,036
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Sumber : data olahan

Hasil uji multikolinieritas menggunakan *Variance Inflation Factors* (VIF) dan nilai *Tolerance* disajikan pada tabel 3

TABEL 3
HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,203	,071		2,882	,004		
QA	-,032	,007	-,259	-4,498	,000	,798	1,253
TENURE	-,029	,010	-,215	-2,888	,004	,480	2,085
SIZE	-,002	,003	-,044	-,660	,509	,594	1,684
KomA	,046	,013	,282	3,637	,000	,442	2,264
Moderasi	,015	,005	,230	2,796	,005	,392	2,554

a. Dependent Variable: AI

Sumber : data olahan

Hasil pengujian multikolinearitas pada tabel 3 menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai *tolerance* berada di atas 0,1 dan VIF yang berada di bawah 10, maka dapat dikatakan bahwa model regresi tidak terkena multikolinearitas.

Uji heteroskedastisitas diuji menggunakan metode *Glejser*, yaitu dengan meregres *absolut residual*. Dari tabel 4 dapat dilihat bahwa variabel kualitas audit, *tenure* audit, ukuran perusahaan, komite audit serta variabel yang telah dimoderasi memiliki nilai Sig. Diatas α (0,05) yang berarti bahwa data bebas dari heteroskedastisitas.

TABEL 4
HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,122	,040		3,027	,003
QA	,003	,004	,044	,738	,461
TENURE	-,004	,006	-,056	-,724	,470
SIZE	-,003	,001	-,131	-1,884	,060
KomA	,002	,007	,021	,257	,797
Moderasi	,004	,003	,103	1,206	,228

Sumber : data olahan

Uji Autokorelasi dilakukan dengan melihat nilai *Durbin-Watson* yang disajikan pada tabel 5

TABEL 5
HASIL UJI AUTOKORELASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,300 ^a	,090	,077	,05876	1,925

a. Predictors: (Constant), Moderasi, QA, LN_SIZE, LN_TENURE, LN_KomA

b. Dependent Variable: AI

Sumber : data olahan

Dari tabel 5 menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1,925. Nilai ini berada diantara -2 sampai dengan +2. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terkena autokorelasi.

Uji Koefisien Determinasi dalam penelitian ini digunakan untuk melihat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen dalam hal ini asimetri informasi. Dilihat dari tabel 5 nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,077 atau 7,7 %. artinya variabel-variabel independen dalam penelitian ini dapat menjelaskan variasi pada variabel dependen sebesar 7,7% dan sisanya sebesar 92,3% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Uji *F* dilakukan untuk mengetahui pengaruh (secara simultan) variabel independen terhadap variabel dependen yang dilihat dari nilai signifikansi. Dari tabel 6, diketahui nilai signifikansi sebesar 0,00. Nilai tersebut $< \alpha$ 0,05 sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji *F* maka dapat disimpulkan bahwa variabel (Kualitas Audit, *Tenure* Audit, Ukuran perusahaan klien) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (asimetri informasi) serta variabel

moderasi (Komite Audit) terhadap variabel independen (*tenure audit*) secara simultan berpengaruh pada variabel dependen (Asimetri Informasi).

TABEL 6
HASIL UJI F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,117	5	,023	6,778	,000 ^b
	Residual	1,184	343	,003		
	Total	1,301	348			

1. Uji nilai *t*

Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji parsial (*t test*) uji parsial digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA) berganda diperoleh hasil pada tabel 7

TABEL 7
Moderated Regression Analysis (MRA)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,203	,071		2,882	,004
	QA	-,032	,007	-,259	-4,498	,000
	TENURE	-,029	,010	-,215	-2,888	,004
	SIZE	-,002	,003	-,044	-,660	,509
	KomA	,046	,013	,282	3,637	,000
	Moderasi	,015	,005	,230	2,796	,005

Sumber : data olahan

Adapun model regresi yang dapat disusun adalah sebagai berikut:

$$AI = 0,203 - 0,032QA - 0,029Tenure - 0,02Size + 0,046 KomA + 0,015 (Tenure \cdot KomA) + e$$

Pengujian hipotesis masing-masing variabel independen terhadap Asimetri informasi adalah sebagai berikut :

a. Hipotesis 1

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa nilai koefisien regresi variabel kualitas audit sebesar 0,032 bernilai negatif dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$ sehingga dapat dikatakan variabel kualitas audit secara signifikan berpengaruh negatif terhadap asimetri informasi. Dengan demikian hipotesis satu diterima.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis satu dapat dilihat bahwa variabel kualitas audit secara signifikan berpengaruh positif terhadap asimetri informasi. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Christiani dan Nugrahanti (2014) dan Wiryadi dan Sebrina (2013), yang tidak menemukan adanya pengaruh signifikan kualitas audit terhadap asimetri informasi

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Guna dan Herawaty (2010) dan Rusmin (2010) yang menemukan pengaruh negatif yang signifikan kualitas audit terhadap asimetri informasi, dimana perusahaan yang diaudit oleh KAP *big-four* dapat mengurangi tingkat asimetri informasi sehingga dapat mencegah terjadinya praktek manajemen laba yang dilakukan oleh *agent* dalam perusahaan dibandingkan dengan perusahaan yang diaudit oleh kap *non big-four*.

Tingginya kualitas audit akan meningkatkan kemungkinan auditor dalam mendeteksi dan melaporkan kesalahan material dibandingkan dengan KAP yang lebih kecil.. Semakin baik kualitas audit maka informasi disajikan tentu akan semakin relevan dan akurat, sehingga akan mengurangi asimetri informasi yang terjadi antara *agent* dan *principal*.

Hal ini membuat pihak luar yang menggunakan laporan keuangan akan lebih percaya pada laporan keuangan yang diaudit oleh auditor yang dianggap berkualitas tinggi daripada auditor yang dianggap kurang berkualitas, karena mereka menganggap dalam mempertahankan kredibilitasnya biasanya auditor akan lebih berhati-hati dalam melakukan proses audit untuk mendeteksi salah saji atau kecurangan.

b. Hipotesis 2

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa nilai koefisien regresi variabel *Tenure* audit sebesar 0,029 bernilai negatif dengan nilai signifikansi sebesar 0,004 < α (0,05) sehingga dapat dikatakan variabel *tenure* secara signifikan berpengaruh negatif terhadap asimetri informasi. Dengan demikian hipotesis dua diterima.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dua dapat dilihat bahwa variabel *tenure audit* secara signifikan berpengaruh negatif terhadap asimetri informasi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Wakum dan Wisadha (2014) yang memperoleh temuan bahwa *tenure audit* berpengaruh negatif pada asimetri informasi.

Hal ini dikarenakan auditor akan mendapatkan pengalaman lebih banyak dan menjadi lebih familiar dengan bisnis operasi kliennya serta isu-isu terkait. Dengan kata lain, semakin panjang *tenure*, maka akan meningkatkan kualitas audit. Hal ini membuat auditor berkemungkinan besar dalam mendeteksi dan melaporkan kesalahan material dalam laporan keuangan sehingga mencegah manajemen melakukan tindakan kecurangan atau manipulasi dalam penyampaian laporan keuangannya.

Penelitian ini bertentangan dengan Primadita dan Fitriany (2012) yang menunjukkan bahwa jangka waktu perikatan (*tenure*) tidak berpengaruh signifikan terhadap asimetri informasi dan juga menolak pandangan bahwa *tenure audit* berpengaruh positif pada asimetri informasi, dimana penambahan *tenure audit* akan meningkatkan efek asimetri informasi semakin tinggi akibat terjalinnya hubungan *familiaritas* antara KAP dengan Klien seperti pada penelitian Hakim dan Omri (2010).

c. Hipotesis 3

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa nilai koefisien regresi variabel ukuran perusahaan 0,002 bernilai negatif dengan nilai signifikansi sebesar $0,509 > \alpha (0,05)$ sehingga dapat dikatakan variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap asimetri informasi. Dengan demikian hipotesis tiga ditolak.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 3 dapat dilihat bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap asimetri informasi. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Azlina (2010) serta

Lidiawati dan Asyik (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan mempunyai hubungan positif dengan asimetri informasi pada praktik manajemen laba.

Ukuran perusahaan yang besar mempunyai kinerja yang bagus dengan pengalaman dan perkembangannya namun hal itu tidak mempengaruhi tindakan manajemen atas laporan keuangan yang membawa efek asimetri yang tinggi. Hal itu terjadi karena manajer kadang kala memiliki niat untuk memperkaya dirinya sendiri sekalipun diperusahaan yang kecil. Manajemen kadang kala melakukan tindakan memanipulasi laporan keuangan agar terlihat baik dimata investor, sehingga investor akan menanam saham diperusahaan tersebut. Hal itu dilakukan manajer agar dia mendapatkan bonus yang tinggi.

d. Hipotesis 4

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa nilai koefisien regresi variabel Moderasi ($Tenure * Komite$) sebesar 0,015 bernilai positif dengan nilai signifikansi sebesar $0,005 < \alpha (0,05)$ sehingga dapat dikatakan variabel komite audit memperkuat hubungan *tenure audit* dengan asimetri informasi. Dengan demikian hipotesis empat diterima.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis empat dapat dilihat bahwa variabel komite audit mampu memperkuat hubungan *tenure audit* dengan asimetri informasi. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Wakum dan Wisadha (2014) yang menemukan bahwa keberadaan komite audit terbukti mampu memoderasi pengaruh *tenure audit* terhadap pada asimetri informasi.

Dengan demikian keberadaan komite audit dalam perusahaan manufaktur mampu menjamin mengurangi efek asimetri informasi yang muncul ketika penjangnya *tenure* audit yang berakibat terjalinnya hubungan familiaritas antara KAP dan klien. Komite audit yang ada di perusahaan sebagai salah satu mekanisme *corporate governance* yang mengawasi laporan keuangan serta auditor eksternal yang mana mampu mengurangi efek asimetri yang tinggi akibat tindak manipulasi laba oleh manajemen. Dari sini dapat terlihat bahwa komite audit telah menjalankan tugas dengan semestinya dalam melakukan pengawasan.

Ketika masa perikatan auditor semakin panjang, hal ini tentu akan menambah pengalaman auditor tersebut, Sehingga berkemungkinan besar dalam mendeteksi dan melaporkan kesalahan material. Komite audit sebagai pengawas tentu akan lebih mudah dalam mengawasi laporan keuangan dan auditor eksternal. Dengan demikian keberadaan komite terbukti mampu mengurangi asimetri informasi.

Namun hasil penelitian ini menolak pandangan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap asimetri informasi, karena komite audit belum mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara maksimal sehingga fungsi dan perannya tidak efektif seperti pada hasil penelitian Evi dan Dhinar (2009) dan Pamudji dan Trihartati (2010).

III. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan model *Moderated Regression Analysis* (MRA) maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kualitas audit berpengaruh negatif signifikan terhadap asimetri informasi
2. *Tenure audit* berpengaruh negatif signifikan terhadap asimetri informasi
3. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap asimetri informasi
4. Komite audit sebagai variabel pemoderasi memperkuat hubungan *tenure audit* dengan asimetri informasi.

Pada penelitian selanjutnya bisa dipertimbangkan beberapa saran yang diberikan penulis, sebagai berikut :

1. Menambahkan variabel lain yang dapat menjelaskan asimetri informasi
2. Penelitian selanjutnya memperpanjang periode sampel dan menggabungkan data *cross section* dan *time series* yang diharapkan dapat memperbanyak data dan hasil yang baik
3. Menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI

REFERENSI

- Alim, M. Nizarul. dkk. 2007. ” Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi”. *Makalah Simposium Nasional Akuntansi X. Makassar.*
- Almutairi, Ali R. and Dunn, Kimberly and Skantz, Terrance R. 2009. Auditor Tenure, Auditor Specialization, and Information Asymmetry. *Managerial Auditing Journal*, Vol. 24 (7). Available at: <http://papers.ssrn.com/>.

- Andri Rachmawati dan Hanung Triatmoko. 2007. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan". *Makalah Simposium Nasional Akuntansi X Makassar*.
- Ardiati, Aloysia Yanti. 2005. "Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Return Saham pada perusahaan yang diaudit oleh KAP Big 5 dan KAP Non Big 5". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia* Vol.8, No.3, hal 235-249.
- Azlina, Nur. 2010. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba". *Pekbis jurnal* vol 2 no.3, 2010, hal 200-216
- Bursa Efek Jakarta. 2001. "Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Kep-339/BEJ/07-2001".
- Christiani, Ingrid dan Yeterina W. Nugrahanti. 2014. "Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol.16, No.1, Mei 2014, Hal:52-62.
- Daniel, Niko Ulfandri. 2013. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Luas Pengungkapan Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol.14, No.1, Juni 2013 Hal:42-62.
- Darma E. Satia dan Agus Tri Basuki. 2015. *Statistika : Aplikasi pada Ekonomi, Bisnis dan Penelitian*. Danisa Media, Yogyakarta, 2015.
- Davis, L.R., B. Soo, and G. Trompeter. 2002. "Auditor Tenure, Auditor Independence and Earnings Management". *Working Paper*, Boston College, M.A.
- DeAngelo, L.E. 1981. "Auditor Independence, Lowballing and Disclosure Regulation". *Journal of Accounting and Economics* 3, 113–127.
- Evi dan Dhinar. 2009. "Pengaruh Komisaris Independen dan Komite Audit Terhadap pengurangan Asimetri Informasi di Sekitar Pengumuman Laba". *Jurnal Siasat Bisnis* Vol. 13, No. 3, Desember 2009, Hal: 253–265.
- Fitriany, dkk. 2015. "Pengaruh Tenure, Rotasi dan Spesialisasi Kantor Akuntan Publik (KAP) Terhadap Kualitas Audit: Perbandingan Sebelum dan Sesudah Regulasi Rotasi KAP di Indonesia". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 17, No. 1, Mei 2015, Hal: 12-27
- Fitriany. 2011. "Analisis Komprehensif Pengaruh Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik terhadap Kualitas Audit". *Disertasi* Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Program Pasca Sarjana Akuntansi: Depok.

- Friyani, Rita. 2011. "Pengaruh Kinerja Komite Audit Dan Audit Internal Terhadap Pelaksanaan Good Corporate Governance Serta Implikasinya Terhadap Pencegahan Kecurangan". *Tesis* Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Padjadjaran.
- Guna, Welvin I dan Arleen Herawaty. 2010. "Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Independensi Auditor, kualitas Audit dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 12, No.1. 2010. Hal:58-69.
- Hakim, Faten & Omri, Mohamed Ali. 2010. Quality of The External Auditor, Information Asymmetry, and Bid-Ask Spread: Case of The Listed Tunisian Firms. *Journal of Accounting and Information Management*, Vol. 18, Iss: 1: pp. 5-18.
- Hamonangan Siallagan., Machfoedz Mas'ud. 2006. Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Laba Dan Nilai Perusahaan. *Makalah Simposium Nasional Akuntansi 9*.
- Handayani, RR. Sri dan Agustono D. Rachadi. 2009. "Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 11, No.1. 2009. Hal: 33-56
- Herusetya, Antonius. 2012. "Analisis Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba Akuntansi: Studi Pendekatan Composite Measure Versus Conventional Measure". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* Volume 9 Nomor 2, Desember 2012, Hal:08-20.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Salemba Empat.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. 2011. Standar Profesional Akuntan Publik. Salemba Empat.
- Jensen, M.C dan W.H. Meckling. 1976. Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, October, 1976, Hal: 305-360.
- Lidiawati, Novi dan Nur F. Asyik. 2016. "Pengaruh Kualitas Audit, Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba". *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* : Volume 5, Nomor 5, Mei 2016. ISSN : 2460-0585
- Meutia, inten. 2004. "Pengaruh independensi auditor terhadap manajemen laba untuk KAP big 5 dan non Big 5". *Jurnal riset akuntansi indonesia*, vol.7 no.3, 2004 Hal:333-350

- Nasution, Marihot Dan Doddy Setiawan. 2007. "Pengaruh Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba Di Industri Perbankan Indonesia". *Makalah Simposium Nasional Akuntansi X. Makassar*
- Nuratama, I Putu. 2011. "Pengaruh Tenur Dan Reputasi Kantor Akuntan Publik Pada Kualitas Audit Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2004-2009)". *Tesis Program Studi Akuntansi Universitas Udayana, Denpasar.*
- Pambudi, J.E. dan F.A. Sumantri. 2014. "Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Manajemen Laba". *Makalah Simposium Nasional Akuntansi XVII. Mataram.*
- Pamudji, Sugeng dan Aprillya Triharti. 2010. "Pengaruh Independensi dan Efektivitas Komite Audit Terhadap Manajemen Laba". *Jurnal Dinamika Akuntansi, Vol.2, No.1, Maret 2010. Hal: 21-29*
- Pradipta, Dyah Hayu, Anna Purwaningsih. 2012. Pengaruh Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Terhadap Earning Response Coeficient (ERC), dengan Ukuran Perusahaan dan Leverage sebagai variabel Kontrol. *Makalah Simposium Nasional Akuntansi X.*
- Prasetya, Pria Juni dan Gayatri. 2016. "Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol. 14.1 Januari 2016: 511-538.*
- Prastiti, Anindyah dan Wahyu Meiranto. 2013. "Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris dan Komite Audit Terhadap Manajemen". *Diponegoro Journal Of Accounting, Vol.2, No.4, 2014 Hal:1-12*
- Primadita, Indria dan Fitriany. 2012. "Pengaruh Tenure Audit dan Auditor Spesialis Terhadap Informasi Asimetri". *Makalah Simposium Nasional Akuntansi XV Banjarmasin.*
- Pujilestari, Reisha dan Antonius Herusetya. 2013. "Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba Transaksi Real - Pengakuan Pendapatan Strategis". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 15, No. 2, November 2013, Hal: 75-85*
- Puspanita, Yessy (2009). "Pengaruh Asimetri Informasi, Leverage, Profitabilitas, dan Set Kesempatan Investasi Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)". *Tesis Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Program Studi Magister Akuntansi: Depok.*

- Rahmawati, dkk. 2006. "Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Praktek Manajemen Laba Pada Perusahaan Publik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta". *Makalah Simposium Nasional Akuntansi IX Padang*.
- Rusmin (2010), "Auditor Quality and Earnings Management: Singaporean Evidence", *Managerial Auditing Journal*, 25(7), 618-638.
- Sanjaya, I Putu Sugiarta. (2008), "Auditor Eksternal, Komite Audit, dan Manajemen Laba", *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. 11(1), Hal: 97-116.
- Santoso, Singgih, "Statistik Non Parametrik Konsep dan Aplikasi dengan SPSS", Jakarta: Penerbit PT. Elex Media Komputindo, 2010.
- Santoso, Singgih, "Menguasai Statistik Parametrik Konsep dan Aplikasi dengan SPSS", Jakarta: Penerbit PT. Elex Media Komputindo, 2015.
- Seidman, E. (2001). Testimony given to the U.S. Senate Committee on Banking, Housing and Urban Affairs. Oversight hearing on the failure of Superior Bank, Federal Savings Bank, September 11.
- Supriyono. R. A. 1998 Pemeriksaan Akuntan (Auditing): Faktor-faktor yang Mempengaruhi Independensi Penampilan Akuntan Publik.
- Susiana dan Arleen Herawaty. 2007. "Analisis Pengaruh Independensi, Mekanisme Corporate Governance, Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan". *Makalah Simposium Nasional Akuntansi X. Makassar*.
- Vafeas, N. 2005. Audit Committees, Board, and The Quality of Reported Earnings. *Contemporary Accounting Research*, Vol. 22 (4): pp: 1093-1122.
- Wakum, Alexander A.S dan I Gede S. Wisadha. 2014. "Pengaruh Audit Tenure Pada Asimetri Informasi Dengan Moderasi Komite Audit". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 6.3 (2014) Hal: 499-513
- Wats, ross L and J I Zimmerman. 1990. Towards a positive theory of the determination of accounting standars. *The accounting review*, vol 53, No.1
- Wibowo, Arie dan Hilda Rossieta (2010). Determinant Factors of Audit Quality. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 13(01), 29-43.
- Wiryadi, Arri dan Nurzi Sebrina. 2013. "Pengaruh Asimetri Informasi, Kualitas Audit, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Manajemen Laba". *WRA Journal*, Vol. 1, No. 2, Oktober 2013. Hal : 155-179

- Wulandari, N.P Yani dan I Ketut Budiarta. 2014. "Pengaruh Struktur Kepemilikan, Komite Audit, Komisaris Independen Dan Dewan Direksi Terhadap Integritas Laporan Keuangan". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 7.3 (2014), Hal: 574-586
- Yamaditya, Vanian. 2014. "Pengaruh Asimetri Informasi, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktik Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2011-2013)". *Tesis Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.*